

MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SELAMA KEGIATAN PLP SECARA DARING

Iffati Farikha¹, Vega Candra Dinata²

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga,
Universitas Negeri Surabaya

Email: iffati.18060464157@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This research was motivated by the pandemic conditions that occurred, where learning was carried out online by following the regulations set for conducting online PJOK learning. This study aimed to evaluate students' interest in online PJOK learning during School Field Introduction (PLP) at SMA Negeri 14 Surabaya. The writer conducted this research to dig into students' interest in online PJOK learning. This study used a quantitative approach with data collection techniques, namely surveys. The number of questions used in this study was 18 questions divided into two factors; intrinsic and extrinsic factors. The population used in this study was the tenth grade, with a total of 69 students. The writer used data collection techniques in the form of a Likert scale Google Form questionnaire that was distributed directly to the respondents. The data obtained were then processed using SPSS version 26, with a descriptive test calculation technique. The average value came out as 64,37 which was divided into five categories; 4 students with a 'Very High' category (8%), 39 student in the 'High' category (62%), 25 students in the 'Medium' category (30%), and one students in the 'Very Low' category (1%). Thus the writer concludes that online PJOK learning during School Field Introduction (PLP) activities at SMA Negeri 14 Surabaya is in the (62%) 'High' category.

Keywords: Interest, Online, PJOK

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pandemi yang terjadi, sehingga pembelajaran dilakukan secara daring sesuai dengan peraturan yang ditetapkan untuk melakukan pembelajaran PJOK. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur minat belajar Pembelajaran PJOK selama Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilakukan secara daring di SMA Negeri 14 Surabaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran PJOK yang dilakukan selama daring. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu survey. Jumlah butir soal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 butir soal yang akan dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X berjumlah 69 siswa dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket menggunakan *Google Form* dengan skala likert yang dibagikan langsung kepada responden. Kemudian data yang diperoleh diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 dengan dilakukan teknik perhitungan uji deskriptif sehingga menghasilkan nilai rata-rata 64,37 yang akan dibagi menjadi 5 kategori, hasil yang diperoleh yaitu 4 siswa dengan kategori sangat tinggi (8%), 39 siswa masuk dalam kategori tinggi (62%), 25 siswa masuk dalam kategori sedang (30%), dan 1 siswa masuk dalam kategori sangat rendah (1%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK secara daring (dalam jaringan) selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 14 Surabaya termasuk dalam kategori tinggi (62%).

Kata kunci: Interest, Online, PJOK

PENDAHULUAN

Covid-19 yang terjadi belakangan ini hampir seluruh kalangan mendapatkan dampak yang buruk dan kegiatan sehari-haripun telah dibatasi. Tidak hanya pekerjaan saja yang

harus dikerjakan di rumah, tetapi pelaksanaan pendidikan juga dilakukan secara online, sehingga kegiatan di dunia pendidikan juga mengalami kesulitan. Terutama yang terjadi di Indonesia, kasus yang bertambah setiap harinya membuat pemerintah memberhentikan pendidikan yang dilakukan secara langsung atau tatap muka untuk mengurangi kasus yang terjadi di setiap daerah. Pandemi ini membuat banyak masyarakat gelisah dan muncul kekhawatiran, meski pemerintah sudah mengambil alih kasus dan membuat berbagai macam strategi untuk pencegahan dan penularan virus di berbagai daerah di Indonesia (Taufiq, Siantoro, and Khamidi 2021). Surat edaran yang dikeluarkan oleh Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang “pelaksanaan kebijakan dan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19” dengan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan disekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) (Edi Gunawan, Andika Triansyah 2019).

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran dan sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan seluas luasnya yang bisa didapatkan oleh semua siswa. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan itu sangatlah penting dan berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Pendidikan pula yang memegang teguh akan pentingnya peranan dalam proses memajukan perkembangan bangsa (Magi 2019). Apabila ingin menghasilkan siswa yang berkualitas maka dibutuhkan juga guru yang berkualitas. Untuk itu dalam upaya pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas maka harus memiliki kemampuan dalam penguasaan materi pengetahuan, memiliki mental yang kuat, sikap yang baik, dan penguasaan teknologi modern sesuai dengan berkembangnya zaman pada era globalisasi (A. Budi 2011). Hal yang menjadi tujuan dari pendidikan nasional tidak lain adalah mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara serta mengembangkan mutu manusia di Indonesia seutuhnya adalah menjunjung tinggi nilai budi pekerti, mempunyai pengetahuan dan keterampilan serta beriman kepada tuhan yang maha esa. Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 4 ayat 6 juga menegaskan bahwa pendidikan yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di masyarakat yang bertujuan meningkatkan mutu sumber daya manusia yang lebih baik (Mustain 2019). Dilihat dari arti yang lebih luas, pendidikan adalah suatu usaha mengembangkan pendidikan melalui pendidik (guru) yang dikembangkan kepada siswa untuk mempersiapkan calon penerus yang lebih baik dan memberikan bekal yang berguna dimasa mendatang (Magi 2019).

Kegiatan yang diselenggarakan tidak hanya mengenai ilmu pengetahuan saja tetapi di dalam pendidikan juga terdapat ajaran yang harus dilakukan pendidik terhadap siswa mengenai sikap keagamaan, sikap keadilan, sikap sosial, serta dibimbing untuk menumbuhkan rasa budi pekerti luhur yang termasuk juga dalam tujuan dari pendidikan. Sekolah adalah tempat siswa untuk mencari ilmu serta untuk membentuk karakter calon penerus bangsa. Dimana didalamnya ada komponen pendukung yaitu kepala sekolah, pendidik/guru, siswa, serta staf dan karyawan lainnya yang ikut membantu jalanya proses pendidikan sesuai dengan fungsinya masing-masing (Aquariustin 2014). Keberlangsungan

dari layanan pendidikan yang memiliki mutu yang bagus termasuk salah satu tujuan yang dapat dilihat dari kepuasan siswa terhadap layanan yang dilakukan atau diberikan kepada guru selama proses pembelajaran dilakukan (Mustain 2019).

Guru memiliki peran dalam menjadikan pendidikan yang berkualitas dan penentu dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan yang bermutu. Sikap yang harus dimiliki oleh guru yaitu sikap profesional dalam mendidik, membentuk, membiasakan, menuntun siswa mulai dari usia dini sampai dengan pendidikan tingkat atas (Aquariustin 2014). Posisi guru sebagai pendidik profesional yang menempati peran penting dalam pelaksanaan pendidikan yang harus diperhatikan betul. Pengabdian guru dengan kemampuan dan kegigihan sebagai pendidik untuk siap mencetak generasi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai pendidikan di Indonesia. Apabila ada kesalahan yang terjadi ketika proses pembelajaran tidak selalu guru tetapi juga bisa karena siswa itu sendiri (A. Budi 2011).

Peran guru yang ada di dunia pendidikan sangatlah penting untuk bisa mencetak generasi yang bisa bersaing pada era global sekarang ini. Penguasaan materi yang bisa memberikan hasil pembelajaran memuaskan dapat mempengaruhi tingkat persiapan untuk mempersiapkan pembelajaran yang efisien (Magi 2019). Pembelajaran yang menyenangkan bisa menarik minat siswa untuk belajar supaya bisa mencapai hasil belajar yang maksimal. Guru lebih memperhatikan minat belajar, sehingga guru bisa mempersiapkan pembelajaran yang inovatif yang bisa meningkatkan kreatifitas siswa. Selain bisa menghidupkan suasana kelas, juga bisa memancing minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi yang bertujuan untuk mengukur kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat. Peran guru dalam pendidikan jasmani tidak hanya mengajarkan cara menerapkan pola hidup sehat dan berolahraga saja tetapi juga selalu meningkatkan akan kesadaran dalam selalu mentaati protokol kesehatan. (D. R. Budi 2021).

Kegiatan (Pengenalan Lapangan Persekolahan) PLP adalah suatu proses yang mengharuskan mahasiswa untuk beradaptasi dan mengetahui situasi dalam proses belajar mengajar dan mengambil kesempatan untuk terjun langsung merasakan memimpin atau mengajar pada suatu kelas yang pasti dengan berbagai macam sifat dan keunikan dari setiap siswa. Suasana yang sedikit asing dikarenakan pengalaman pertama, jadi semaksimal mungkin memberikan yang terbaik serta memberikan hasil belajar kepada siswa sesuai dengan harapan dengan situasi belajar yang lebih menyenangkan untuk bisa mencapai hasil yang maksimal selama pembelajaran. Kegiatan PLP yang dilaksanakan selama masa pandemi dilakukan melalui daring. Tugas guru PLP selama kegiatan berlangsung adalah membantu guru mengajar dimana tiap guru PLP memegang dua kelas yang dipilih oleh guru pamong secara acak. Kegiatan berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir, serta siswa/siswi yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PJOK juga sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Para guru PLP diharapkan membuat bahan ajar atau kegiatan selama pembelajaran menjadi lebih inovatif serta memancing siswa untuk melakukan gerak walaupun dilakukan dengan keterbatasan ruang dan waktu karena

dilakukan secara daring. Guru PLP bisa memahami satu persatu situasi dan sikap dari setiap siswa sebelum memberikan pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dimana siswa bisa memahami materi dengan baik dan suasana yang bahagia sebelum dan setelah pembelajaran. Setiap selesai pembelajaran, tidak lupa guru PLP selalu mengingatkan siswa/siswi untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Karena dimasa pandemi saat ini guru PJOK berperan penting dalam mengajarkan siswa untuk selalu berolahraga, menerapkan pola hidup sehat, serta menerapkan protokol kesehatan.

Salah satu yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran yaitu minat belajar yang dimiliki siswa. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, maka semakin besar pula pencapaian tujuan dalam pembelajaran untuk menciptakan hasil yang diinginkan. Pentingnya semangat atau biasa disebut dengan minat siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mendorong siswa dalam memahami materi yang dijelaskan dan tetap mengingatkannya walaupun kegiatan pembelajaran telah selesai (Dewi and Sepriadi 2021).

Minat belajar siswa kelas X SMAN 14 Surabaya dapat dilihat dari seberapa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh guru PLP. Para guru PLP menilai bahwa setiap kelas ada beberapa siswa yang masih pasif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga sering memberikan tugas kepada siswa dan banyak yang mengumpulkannya tepat waktu walaupun masih ada juga yang terlambat mengerjakan tugas yang diberikan. Ketika selesai menjelaskan materi, biasanya guru membuka sesi tanya jawab dan dalam kegiatan itu pun siswa cukup antusias dalam bertanya akan materi yang sudah dijelaskan serta ketika guru bertanya kepada salah satu siswa, siswa juga bisa menjawab dengan cukup baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur minat belajar siswa dari faktor intrinsik dan ekstrinsik selama kegiatan PLP dalam pembelajaran PJOK secara daring untuk kelas X (IPA&IPS) di SMAN 14 Surabaya menggunakan analisis deskriptif yang dibantu dengan perhitungan di SPSS *versi 26*.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode menggambarkan suatu kejadian untuk mengakumulasi data dasar belaka. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey* yang didukung menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner yang disebar dalam jangka waktu satu minggu. Populasi merupakan seluruh objek individu yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X IPA dan IPS SMAN 14 Surabaya yang berjumlah 323 siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tipe pertanyaan yang dimana daftar pertanyaan melalui *Google Form* (Wardana and Kurniawan 2021). Penelitian ini termasuk pada pendekatan kuantitatif *non-eksperimen* yang menggunakan masalah yang ada sebagai subjek penelitian dan mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi suatu kesimpulan.

Pada angket penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor 1-5 menggunakan model pertanyaan *Unfavorable* dan *Favorable*.

Tabel 1. Skala Kriteria Pengukuran Minat Belajar

Kategori	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber; Maksum Ali 2017)

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan, angket yang digunakan sudah valid karena dalam kriteria uji validitas angket data dikatakan valid apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel Nilai Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	N
0,794	18

Dari hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan, angket yang digunakan sudah valid karena dalam kriteria uji reliabilitas data dikatakan reliable apabila nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,70.

HASIL PEMBAHASAN

Pada penelitian membahas tentang kegiatan yang dilakukan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya pada Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di SMA Negeri 14 Surabaya dengan pengambilan data pada kelas X (IPA&IPS). Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur minat belajar pembelajaran PJOK secara daring. Dalam penelitian ini membutuhkan pengambilan data yang dilakukan secara daring dengan menyebarkan kuisioner yang sudah di susun kedalam *Google Form* guna untuk menghindari kerumunan dan pengambilan data dapat lebih efektif. Kuisioner yang sudah disebar ke seluruh siswa kelas X akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 26. Hasil yang diperoleh ketika sudah di olah menggunakan SPSS akan dijabarkan sesuai dengan kategori dan penghitungan interval yang sudah ditentukan untuk mengukur seberapa besar minat belajar Pembelajaran PJOK secara daring. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah berupa angket yang berisi 18 pertanyaan. Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 69 responden dari 323 siswa disebabkan karena pada saat pembagian angket dilakukan di grup whatsapp yang beris ketua kelas seluruh kelas X serta Guru yang mengajar dikelas X, selanjutnya disebar ke kelas masing-masing oleh ketua kelas. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari data yang diolah menggunakan SPSS sebagai berikut:



Tabel Hasil Analisis Data Minat Belajar

Deskriptif Statistik	
N	69
Mean	64,37
Median	64
Std. Deviation	6,35
Range	39
Minimal	45
Maksimal	84

Hasil dari analisis data yang sudah dilakukan untuk mengetahui minat belajar pembelajaran PJOK. Dapat dijelaskan sebagai berikut; dari total 69 responden didapatkan nilai rata-rata sebesar 64,37, nilai tengah sebesar 64, standar deviasi sebesar 6,35 dengan selisih 39 (84-45). Dari hasil analisis data yang sudah diperoleh di atas, menghasilkan kriteria untuk mengetahui minat belajar Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 14 Surabaya.

Berdasarkan data yang sudah diolah bertujuan untuk menghitung banyaknya minat siswa pada pembelajaran PJOK sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sesuai dengan rumus yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel Deskripsi Hasil Minat Belajar Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$\geq 83\%$	4	8%
Tinggi	68-82%	39	62%
Sedang	52-67%	25	30%
Rendah	37-51%	1	1%
Sangat Rendah	$\leq 36\%$	0	0%
Jumlah		69	100%

Berdasarkan tabel di atas pada kategori minat belajar Pembelajaran PJOK jumlah terbanyak adalah 39 siswa (62%) masuk kategori tinggi, 25 siswa (30%) masuk kategori sedang, 4 siswa (8%) masuk kategori sangat tinggi, dan 1 siswa (1%) masuk kategori rendah.

Dari hasil data keseluruhan tersebut, akan dibagi menjadi 2 yaitu data Intrinsik dan data Ekstrinsik yang diambil dari pertanyaan yang ada pada kuisioner penelitian. Data yang dihasilkan diperhitungkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Data Intrinsik

Statistik	
N	69
Mean	45
Median	45
Std. Deviation	5
Range	35
Min	27
Max	62

Dikategorikan data yang dihasilkan untuk mencari data intrinsik minat belajar pembelajaran PJOK di SMAN 14 Surabaya pada kelas X, sebagai berikut:

Tabel Deskriptif Hasil Data Intrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 83$	Sangat Tinggi	0	0%
$67 < X \leq 82$	Tinggi	0	0%
$52 < X \leq 66$	Sedang	5	7%
$36 < X \leq 51$	Rendah	63	91%
$X < 35$	Sangat Rendah	1	1%
Total		69	100%

Kategori dalam pengolahan data intrinsik, dihasilkan bahwa terdapat 63 siswa masuk dalam kategori rendah (91%), 5 siswa (7%) masuk kategori sedang, dan 1 siswa (1%) masuk kategori sangat rendah dalam mengikuti pembelajaran PJOK selama kegiatan PLP.

Tabel Hasil Analisis Data Ekstrinsik

Statistik	
N	69
Mean	19
Median	19
Std. Deviation	2
Range	9
Min	14
Max	23

Deskripsi hasil tabel didapatkan nilai rata-rata dari data ekstrinsik 19, nilai tengah 19, nilai minimum 14, dan nilai maksimum 23 dari total jumlah keseluruhan 69 siswa. Dan hasil yang didapatkan dikategorikan untuk menghasilkan data ekstrinsik, sebagai berikut:

Tabel Deskriptif Hasil Data Ekstrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 85$	Sangat Tinggi	0	0%
$69 < X \leq 84$	Tinggi	0	0%

$53 < X \leq 68$	Sedang	0	0%
$37 < X \leq 52$	Rendah	0	0%
$X < 36$	Sangat Rendah	69	100%
Total		69	100%

Berdasarkan tabel di atas data dapat dikategorikan untuk menghasilkan data ekstrinsik dengan jumlah siswa 69 (100%) masuk kategori sangat rendah dalam minat belajar Pembelajaran PJOK pada kelas X selama kegiatan PLP di SMA Negeri 14 Surabaya.

Berdasarkan dari hasil data analisis yang dilakukan dapat disimpulkan dari hasil keseluruhan bahwa hasil data penelitian minat belajar siswa Pembelajaran PJOK pada kelas X di SMA Negeri 14 Surabaya tersebut dalam kategori Tinggi dengan persentase 62%. Hasil analisis yang sudah dilakukan faktor yang mempengaruhi yaitu faktor Intrinsik dengan hasil 63 (91%) dengan kategori Rendah sedangkan untuk hasil analisis data Ekstrinsik menghasilkan nilai 69 (100%) dengan kategori Sangat Rendah. Motivasi belajar didominasi oleh motivasi belajar intrinsik dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik. Hal tersebut disebabkan adanya keinginan belajar dari dalam diri seseorang akan menjadi modal utama untuk mencapai tujuan (Handayani 2015). Sedangkan Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 14 Surabaya pada kelas X masuk dalam kategori Tinggi pada minat belajar siswa (Maulana, Ningtyas, and Nugraheni 2021).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang minat siswa terhadap pembelajaran PJOK selama kegiatan PLP secara daring dapat disimpulkan bahwa dari hasil keseluruhan minat belajar siswa selama kegiatan PLP di SMA Negeri 14 Surabaya pada kelas X terdapat 39 siswa (62%) dalam kategori tinggi. Sedangkan pada faktor Intrinsik menghasilkan 63 siswa (91%) dalam kategori rendah dan pada faktor ekstrinsik menghasilkan 69 siswa (100%) dalam kategori sangat rendah.

Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas adapun saran yang diajukan untuk guru PJOK :

- 1) Perlunya meningkatkan minat belajar siswa agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal guna menunjang keberhasilan.
- 2) Guru PJOK lebih kreatif dalam membuat materi pembelajaran supaya lebih menyenangkan dalam penyampaian materi pada pandemic saat ini.
- 3) Meningkatkan faktor ekstrinsik supaya pembelajaran lebih menyenangkan lagi dan tidak hanya bergantung dengan faktor intrinsik.

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, penulis berharap bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mendapatkan hasil maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aquariustin, Rani Maulina. 2014. "Penilaian Dan Pengembangan Prestasi Guru Dalam Mengajar Berbasis Kepuasan Pihak Yang Dilayani." *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 2(69): 147–52.
- Budi, Asto. 2011. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis Dan Sistem Pemindah Tenaga Terhadap Kepuasan Siswa Kelas Ii Teknik Di Smk 45 Wonosari Otomotif." *Phys. Rev. E* (June): 53.
- Budi, Didik Rilastiyo. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Senam Di Masa Pandemi Covid 19 Berbasis E-Learning Eldiru." *OSF Preprints* (February): 1–7.
- Darsana, I., & Sudjana, I. (2022). A Literature Study of Indonesian Tourism Human Resources Development in the Era of Society 5.0. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2691-2700. doi:<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.2014>
- Dewi, Ririn Purnama, and Sepriadi. 2021. "Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal Junior High School Students Interest in Online Physical Education Learning During the New Normal Period." *Physical Activity Journal* 2(2): 205–2015.
- Edi Gunawan, Andika Triansyah, Fitriana Puspa Hidasari. 2019. "Kepuasan Siswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Penjas Smp Negeri 18 Pontianak Penelitian Relevan Dany Dwi Setyawan 2014 Yang Berjudul " Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di." : 1–9.
- Handayani, Rif'ati Dina. 2015. "Analisis Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika." *uny.ac.id* 7(1): 320–33. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.
- Magi, Marwa. 2019. "Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Kreativitas Dan Penguasaan Materi Spldv Smp Negeri 2 Nanggulan." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 5–24.
- Maksum Ali. 2017. "Metodologi Penelitian." *Jawa Barat: CV Jejak*: 35–37.
- Maulana, Firman, Gartika Sabri Ningtyas, and Wening Nugraheni. 2021. "Survei Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Via Sistem Pembelajaran Daring Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jendela Olahraga* 6(1): 1–8.
- Mustain, Afif. 2019. "Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Agama Terhadap Kepuasan Siswa Di Ma Futuhiyyah 2 Mranggen Demak."
- Taufiq, Ahmad, Gigih Siantoro, and Amrozi Khamidi. 2021. "Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di MAN 1 Lamongan." *Jurnal Education and Development* 9(1): 225–29.
- Wardana, M A, and A T Kurniawan. 2021. "Survei Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Berbasis E-Learning Di Masa Pandemi Di Sma Negeri 1 Ngemplak." *Journal of Innovation Research ...* 1(6).
- aufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi Coronavirus Disease

- (COVID-19) di MAN 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 225–229. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2366>
- Edi Gunawan, Andika Triansyah, F. P. H. (2019). Kepuasan Siswa Terhadap Penggunaan Google PClassroom Sebagai Media Pembelajaran penjas Smp Negeri 18 Pontianak Penelitian Relevan Dany Dwi Setyawan 2014 yang berjudul “ tingkat kepuasan siswa kelas atas terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di. 1–9.
- MAGI, M. (2019). Survei Kepuasan Siswa Terhadap Guru Mata Pelajaran Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Kreativitas Dan Penguasaan Materi Spldv Smp Negeri 2 Nanggulan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- BUDI, A. (2011). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis Dan Sistem Pindah Tenaga Terhadap Kepuasan Siswa Kelas Ii Teknik Di Smk 45 Wonosari Otomotif. *Phys. Rev. E, June*, 53.
- Aquariustin, R. M. (2014). Penilaian Dan Pengembangan Prestasi Guru Dalam Mengajar Berbasis Kepuasan Pihak Yang Dilayani. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 2(69), 147–152.
- Budi, D. R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Senam di Masa Pandemi Covid 19 Berbasis e-Learning Eldiru. *OSF Preprints, February*, 1–7.
- Dewi, R. P., & Sepriadi. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal Junior High School Students Interest in Online Physical Education Learning During the New Normal Period. *Physical Activity Journal*, 2(2), 205–2015.
- Wardana, M. A., & Kurniawan, A. T. (2021). Survei Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Berbasis E-Learning Di Masa Pandemi Di Sma Negeri 1 Ngeplak. *Journal of Innovation Research ...*, 1(6). <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/641>
- Maksum Ali. (2017). Metodologi Penelitian. *Jawa Barat: CV Jejak*, 35–37.
- Riinawati, R. (2022). Strategy of Financing Management to Improve the Quality of Islamic Education Institution. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2757-2768. doi:<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1519>
- Sarbini, R. N., & Setyawati, O. (2015). Pengembangan Game Content Model Untuk Game-Based Learning Pemahaman Berlalu-Lintas. *Jurnal EECCIS*, 9(1), 37-42.
- Sunaryo, S. (2016). Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di smp negeri 2 tempel kab. Sleman daerah istimewa yogyakarta. *August*.
- Maulana, F., Ningtyas, G. S., & Nugraheni, W. (2021). Survei Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Via Sistem Pembelajaran Daring Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jendela Olahraga*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6252>
- MUSTAIN, A. (2019). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Agama Terhadap Kepuasan Siswa Di Ma Futuhiyyah 2 Mranggen Demak.
- Handayani. (2017). Analisis Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru. *Uny.Ac*, 1(2), 320–333.